

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Perumahan Eazy Kost di Kota Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor manusia terbukti berpengaruh signifikan terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja proyek konstruksi Perumahan Eazy Kost. Faktor-faktor manusia yang meliputi pengetahuan, sikap, kesadaran, motivasi, dan kepedulian pekerja menunjukkan hubungan yang nyata terhadap kepatuhan penerapan prosedur K3, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), komunikasi K3, serta pengelolaan risiko keselamatan kerja di lokasi proyek. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan K3 sangat bergantung pada perilaku dan kesadaran individu pekerja di lapangan.
2. Tingkat pengetahuan, sikap, dan kesadaran pekerja terhadap pentingnya penerapan K3 masih tergolong belum optimal, khususnya dalam hal kepatuhan penggunaan APD secara konsisten. Hasil observasi di Lantai I, Lantai II, dan Lantai III menunjukkan masih ditemukannya pekerja yang tidak menggunakan APD secara lengkap sesuai standar yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian pekerja telah memahami pentingnya K3, penerapannya di lapangan belum sepenuhnya berjalan dengan baik akibat kurangnya disiplin, kebiasaan kerja yang tidak aman, serta pengawasan yang belum maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Peneliti berikutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti faktor teknis, faktor manajemen, atau faktor lingkungan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai penerapan K3.
- b. Objek penelitian dapat diperluas pada proyek konstruksi dengan skala atau lokasi yang berbeda untuk mendapatkan perbandingan yang lebih luas.
- c. Metode analisis dapat dikembangkan dengan menggunakan SEM-PLS, regresi logistik, analisis faktor, atau metode lainnya untuk pemahaman hubungan antar variabel yang lebih mendalam.
- d. Teknik pengumpulan data selanjutnya dapat ditambah dengan wawancara mendalam, observasi jangka panjang, atau analisis data kecelakaan kerja dari perusahaan.
- e. Peneliti mendatang dapat meneliti variabel budaya keselamatan, komitmen manajemen, atau kepemimpinan keselamatan karena variabel tersebut sangat relevan dalam kajian K3.
- f. Jumlah sampel dapat diperbesar dan terdiri dari berbagai jenis pekerjaan di proyek agar hasil penelitian lebih representatif.
- g. Penelitian berikutnya dapat mengkaji hubungan antara penerapan K3 dengan produktivitas atau kinerja pekerja untuk mengetahui dampak langsung penerapan K3 terhadap keberhasilan proyek.